

**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI  
KOPI DI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2011-2022**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nova Kurnia Sari**

**NIM : 06041382025050**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI  
KOPI DI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2011-2022**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nova Kurnia Sari**

**NIM: 06041382025050**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**



**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI  
KOPI DI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2011-2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nova Kurnia Sari**

**NIM: 06041382025050**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

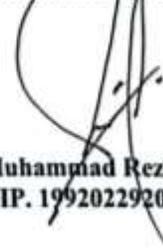
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**



**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI  
KOPI DI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2011-2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nova Kurnia Sari**

**NIM: 06041382025050**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

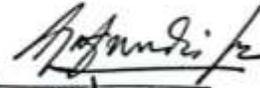
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

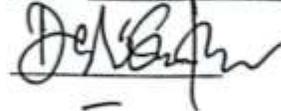
**Tanggal : 2 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**



**2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A.**



**Palembang, 10 Juli 2024  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**

**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI  
KOPI DI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2011-2022**

**SKRIPSI**

Oleh:

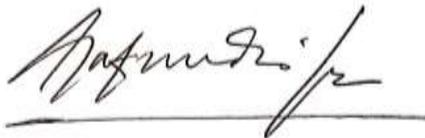
**Nova Kurnia Sari**

**Nim: 06041382025050**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad/Resa Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Kurnia Sari

Nim : 06041382025050

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi Di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 April 2024

Yang membuat pernyataan



Nova Kurnia Sari

Nim. 06041382025050

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi Di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari Beberapa pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing skripsi dan atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah Memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi Ini. Dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara kita tercinta.

Palembang, 19 April 2024

Penulis



Nova Kurnia Sari

NIM. 06041382025050

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji Syukur bagi Allah, atas berkat dan karunia-Nya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhamma Shalallaahu Alaihi Wassalaam, kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ✦ Kedua orang tua, Ayahku Kusnadi. Terima kasih telah mendidik, merawat, dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak ayah atas perjuanganmu yang selalu mendukung dan memberikan semangat terhadap perjalanan studiku. Teruntuk ibuku Dewi Apriani. Terima kasih telah mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih banyak ibuk dengan setulus hati yang telah memberikan semangat dan doa yang tiada hentinya kepadaku dalam mencapai kesuksesan sehingga mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada sehingga dapat penyelesaian skripsi ini.
- ✦ Adikku tersayang, Nadila Hairunisa. Terima kasih atas dukungan setiap keputusanku dan membuat ayukmu ini terus bersemangat menggapai cita-cita dan mewujudkan harapan ayah dan ibuk.
- ✦ Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi saya bapak Drs. Syafruddin Yusuf., M.PD., Ph.D. Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✦ Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Drs. Syafruddin Yusuf., M.PD., Ph.D. Bapak Alian Sair, M.Hum., Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Bapak Dr. Syariduddin., Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.si., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. , Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu

dan dedikasinya yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Serta Staff administrasi Prodi Pendidikan Sejarah Ibu Rika dan Pak Asep yang sudah bekerja dengan baik dalam membantu administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

- ✦ Seluruh keluarga besar, Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.
- ✦ Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Bambang Supriyadi. Terima kasih telah membersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
- ✦ Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian skripsi penulis. Terima kasih kepada semua instansi dan seluruh narasumber di Kecamatan Muaradua Kisam yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✦ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 Haliza Rahmadani, Nadia Dwi Apsari, Intan Cahya Fadhila, Novi Kurnia, Tiara Febrilya, Anjela Chaniago, Desy Andraini dan teman kecilku Ulpa Maria dan Nia Pariska. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan.
- ✦ Kepada HNN – M E M B L U D A K, Magang Kiw dan trio bimbingan pa pak syaf terima kasih telah menemani dan mewarnai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai, senang bisa mengenal manusia baik yang beragam karakter seperti kalian.
- ✦ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 Indralaya-Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studi selama kurang lebih 4 tahun ini semoga tetap menjaga tali persaudaraan di manapun dan kapanpun.

- ✦ Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini, melawan rasa takut, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, kamu keren, kamu hebat bisa menyelesaikan apa yang telah dimulai.

**MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

---Q.S. Al-Baqoroh:286---

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Sejarah Kecamatan Muaradua Kisam dan Kondisi Wilayah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	11
2.1.1 Keadaan Geografi.....	13

2.1.2 Keadaan Demografi.....	15
2.1.3 Keadaan Mata Pencarian di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	17
2.1.4 Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Muaradua Kisam.....	19
2.2 Sejarah Perkebunan Kopi.....	20
2.2.1 Sejarah Kopi di Indonesia.....	22
2.2.2 Sejarah Kopi di Sumatera Selatan.....	24
2.2.3 Sejarah Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	26
2.3 Pengertian Perkembangan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	32
3.2.1 Heuristik.....	33
3.2.2 Kritik Sumber.....	35
3.2.2.1 Kritik Intern.....	36
3.2.2.2 Kritik Ekstern.....	37
3.2.3 Interpretasi Data.....	39
3.2.4 Historiografi .....	40
3.3 Pendekatan.....	41
3.3.1 Pendekatan Ekonomi.....	42
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	43

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Perkembangan Perkebunan Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022.....	45
4.2 Perkembangan Kehidupan Sosial Petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022.....	51
4.2.1 Jumlah Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	52
4.2.2 Interaksi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	53
4.3 Perkembangan Kehidupan Ekonomi Petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022.....	55
4.3.1 Sistem Produksi Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	56
4.3.2 Hasil Produksi Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2011-2022.....	57
4.3.3 Sistem Pemasaran Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	59
4.3.4 Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	62
4.3.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kehidupan Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....	65
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Kecamatan dan Desa .....	14
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2011-2022.....	16
Tabel 2.3 Mata Pencarian Penduduk di Kecamatan Muaradua Kisam.....	18
Tabel 2.4 Tempat Peribadatan di Kecamatan Muaradua Kisam.....	19
Tabel 4.1 Luas Lahan Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2011-2022.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Produksi Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2011-2022...	58
Tabel 4.4 Harga Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Tahun 2011-2022.....	61
Tabel 4.5 Pendapatan Petani Kopi.....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Kecamatan Muaradua Kisam.....48

Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Adi Ismul Mubaraq, selaku camat Muaradua Kisam.....93

Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Edwin Sutami, S. TP., selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Muaradua Kisam.....93

Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Darmili, selaku petani kopi.....94

Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Ngunguk, selaku petani kopi.....94

Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Lukmanudin, selaku petani kopi.....95

Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Mawarudin, selaku pengepul dan petani kopi...95

Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Junaidi, selaku petani kopi.....96

Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Lis, selaku petani kopi.....96

Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Miliana, selaku petani kopi.....97

Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Gadis, selaku petani kopi.....97

Gambar 12. Wawancara dengan Ibu Princit, selaku petani kopi.....98

Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Rukmaismi, selaku petani kopi.....98

Gambar 14. Perkebunan kopi di Kecamatan Muaradua Kisam.....99

Gambar 15. Buah kopi yang masih hijau.....99

Gambar 16. Buah kopi yang siap di panen .....100

Gambar 17. Proses perawatan batang kopi.....100

Gambar 18. Proses penggilingan buah kopi sebelum dijemur.....101

Gambar 19. Persiapan penjemuran buah kopi.....101

Gambar 20. Proses penjemuran kopi.....102

Gambar 21. Proses penggilingan kopi hingga menjadi biji kopi.....102

Gambar 22. Biji kopi.....103

**DAFTAR LAMPIRAN**

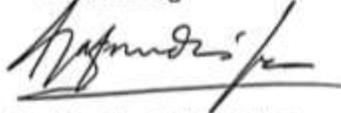
Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	77
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 3. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian.....	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	83
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....	86
Lampiran 6. Tabel Perbaikan Skripsi.....	90
Lampiran 7. Bukti Perbaikan Skripsi.....	91
Lampiran 8. Izin Jilid Skripsi.....	92
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Narasumber.....	93
Lampiran 10 Perkebunan Kopi.....	99

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022". Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana perkembangan perkebunan kopi di Kecamatan Muaradua Kisam dan bagaimana perkembangan kehidupan sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kehidupan sosial ekonomi petani kopi yang ada di Kecamatan Muaradua Kisam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah), dengan melalui empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi dan pendekatan sosiologi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan perkebunan kopi di Kecamatan Muaradua Kisam selama 12 tahun terakhir mengalami perkembangan baik luas lahan maupun penghasilannya. Perkembangan kehidupan sosial petani kopi terjalin sangat baik antar petani, petani dan pengepul, petani dan masyarakat, jumlah petani kopi juga terus berkembang. Perkembangan kehidupan ekonomi petani kopi terus mengalami perkembangan hasil produksi kopi di setiap tahunnya, perkembangan kehidupan ekonomi petani kopi di pengaruhi oleh harga kopi yang tidak menentu di setiap tahunnya sehingga tinggi rendahnya harga kopi dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi.

**Kata Kunci :** Perkembangan, Sosial, Ekonomi, Petani kopi, Muaradua Kisam.

**Pembimbing**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Kesa Pahlevi, M.Pd**

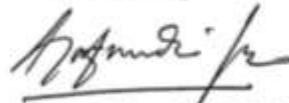
**NIP : 199202292019031013**

**ABSTRACT**

This research is entitled "The Development of Socio-Economic Life of Coffee Farmers in Muaradua Kisam District, South Ogan Komering Ulu Regency 2011-2022". The problems studied are how the development of coffee plantations in Muaradua Kisam District and how the development of the socio-economic life of coffee farmers in Muaradua Kisam District, South Ogan Komering Ulu Regency in 2011-2022. This research was conducted to find out how the development of the socio-economic life of coffee farmers in Muaradua Kisam District. The method used in this research is the historical method, through four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The approaches used in this research are economic approaches and sociological approaches. Based on the results of this study, it shows that the development of coffee plantations in Muaradua Kisam District over the past 12 years has developed both in terms of land area and income. The development of the social life of coffee farmers is very well established between farmers, farmers and collectors, farmers and the community, the number of coffee farmers also continues to grow. The development of the economic life of coffee farmers continues to experience developments in coffee production every year, the development of the economic life of coffee farmers is influenced by uncertain coffee prices every year so that high and low coffee prices can affect the income of coffee farmers.

**Keywords :** Development, Social, Economic, Coffee Farmers, Muaradua Kisam

**Pembimbing**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**

**NIP : 199202292019031013**

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia menjadi negara yang mempunyai kelimpahan sumber daya alam seperti pertanian sehingga mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Indonesia mempunyai potensi pertanian yang sangat menunjang karena merupakan negara agraris dengan luas lahan dan persawahan yang beragam. Indonesia juga terletak digaris khatulistiwa memiliki suhu tropis, kelimpahan sinar matahari dengan tingkat kelembapan udara yang sempurna dan penduduknya yang menghargai keanekaragaman hayati. Indonesia merupakan negara yang tidak terlepas dari negara agraris yang menghasilkan sebagian besar menggantungkan hidupnya dalam bidang pertanian sehingga negara lain melihat Indonesia dari sektor pertanian (Suratna., 2015:68).

Pertanian merupakan lingkungan suatu usaha yang memiliki bagian penting dalam kehidupan manusia, dikarenakan pertanian dapat menyediakan landasan bagi penyediaan sandang, pangan, dan papan dalam kehidupan. Ada cara lain untuk memanfaatkan lahan, seperti kehutanan, peternakan dan perkebunan. Dengan tujuan usaha-usahanya untuk memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga pertanian menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat yang dapat dipenuhi dengan cara memiliki tanah dan tanaman yang subur dapat menjadikan pendapatan bagi kehidupan petani sehari-hari. Selain itu, negara yang agraris adalah Indonesia yang artinya kebanyakan masyarakatnya menjadi petani. Akibatnya, sektor pertanian negara Indonesia menjadi fondasi kehidupan masyarakat khususnya di pedesaan (Rizal Frisca Putra., 2018:1).

Di Indonesia, sektor pertanian memainkan peran yang penting dalam membangun ekonomi di pedesaan, sektor pertanian sangat strategis karena menguasai

sebagai besar mata pencarian masyarakat (Ayun., 2020:38). Sebagian penduduknya melakukan aktivitas di bidang pertanian yang dikenal dengan sebutan petani, yang mana sebagian mayoritas masyarakatnya bekerja untuk menjamin ketersediaan lahan pangan yang menjadi sumber kelangsungan hidup masyarakat Indonesia ( Rizal Frisca Putra., 2018:1-2).

Petani dapat didefinisikan sebagai individu atau organisasi yang terlibat dalam semua aspek produksi pertanian, termasuk pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan, serta pemanenan dan pembersihan setelah panen dilakukan. Dalam hal ini, petani bertanggung jawab mengelola dan menghasilkan sumber energi, pangan, atau bahan baku industri, sumber daya hayati yang di manfaatkan. Petani juga merupakan kegiatan yang memanfaatkan sebidang tanah untuk membudidayakan bibit tanaman tertentu, terutama yang bersifat musiman dikarenakan menjadi penting bagi ketahanan pangan global. Petani dalam pengertian yang sempit adalah orang yang bekerja di industri pertanian dan biasanya mengelola lahan untuk menanam dan merawat tanaman seperti kopi, karet, padi, lada, sayuran, buah-buahan dengan harapan dapat menggunakan hasilnya untuk dirinya atau dapat menjual ke pihak lain (Garatu., 2010:49-50).

Salah satu komoditas sektor pertanian adalah perkebunan kopi. Kopi menjadi tanaman yang dapat tumbuh dengan subur di daerah beriklim tropis serta termasuk kedalam tanaman yang ditanam di perkebunan, kopi menjadi minuman yang diproduksi dan dikonsumsi terbesar kedua di dunia sehingga banyak digemari dari berbagai kalangan, jika dibandingkan dengan minuman lainnya kopi mempunyai rasa yang unik (Farhaty., & Muchtaridi., 2016:214). Kopi pertama kali ditemukan di Ethiopia di dataran tinggi Afrika pada abad ke-9 oleh pengembala yang mengetahui bahwa domba mereka menjadi hiperaktif sesudah memakan biji-bijian kecil di sekitar padang rumput mereka. Tempat pengembalanya bernama Kaffa kemudian muncul kata

kopi dan sejak saat itulah kopi mulai menyebar ke seluruh penjuru dunia (Rahardjo., 2012:7).

Pada tahun 1696 kopi didatangkan ke Indonesia ketika Belanda membawanya dari Melabar India ke Jawa. Akan tetapi, upaya ini tidak berhasil dikarenakan tanaman mengalami kerusakan akibat banjir dan terjadinya gempa bumi. Sehingga dilakukan upaya yang kedua untuk mengekspor benih kopi dari Malabar dilakukan pada tahun 1699 dan sampel kopi yang berasal dari tanaman Jawa diangkut ke kebun raya Amsterdam di Belanda pada tahun 1706 untuk diperiksa. Hasil pemeriksaan ini berjalan lancar, kopi yang dihasilkan sangat bagus. Selain itu, Belanda memperluas wilayah penanaman kopi hingga ke Sumatera, Sulawesi, dan wilayah lain dengan menggunakan tanaman kopi tersebut sebagai bibit untuk semua perkebunan yang didirikan di Indonesia (Rahardjo., 2012:12).

Jika dibandingkan dengan tanaman lainnya, salah satu hasil perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup besar adalah kopi. Di Indonesia, kopi menjadi faktor penting dalam masalah sosial ekonomi dikarenakan kopi memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasar global, kopi juga menjadi komoditas yang menarik untuk di ekspor. Kopi mempunyai sejarah yang panjang mulai dari ditemukannya tanaman yang tumbuh bebas hingga ditanam pertanian secara besar-besaran. Selanjutnya, industri yang mengubah biji kopi menjadi komponen yang banyak manfaat bagi manusia yang muncul ketika ditemukan cara mengelola kopi. Di suatu negara, tanaman kopi merupakan salah satu komunitas pertanian yang paling signifikan dalam skala nasional maupun dunia (Rahmawati, et.al, 2018:76).

Kopi di Indonesia mayoritas kopi 90 persen dihasilkan oleh petani perkebunan kopi rakyat. Perkebunan kopi rakyat adalah bagian dari sistem pertanian yang di jalankan langsung oleh petani setempat untuk menyediakan pangan dan kebutuhan hidup rumah tangganya dengan menggunakan lahan dan produksi pribadi. Petani rakyat kini dapat menguasai sebagian besar perkebunan kopi di Indonesia, sehingga

dukungan pemerintah diperlukan untuk meningkatkan hasil dan kualitasnya (Rahardjo., 2012:5).

Perkembangan adalah segala sesuatu yang mengarah ke depan yang terjadi secara terus menerus dari masa ke masa, segala hal yang menjadi bertambah besar contohnya semakin meluas, banyak dan merata. Perkembangan perkebunan kopi di Indonesia berkembang seiring dengan banyaknya permintaan kopi di dunia serta kenaikan harga kopi. Hal-hal lain yang ikut menunjang dibukanya perkebunan kopi antara lain seperti perawatan tanaman kopi relatif mudah. Pada tahun 1998, Sumatera Selatan muncul sebagai salah satu pusat perekonomian paling signifikan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada masa ini berdampak pada penyesuaian struktural dikemudian hari, khususnya kebijakan Indonesia mengenai ekspor kopi (Aprilla et, al., 2012:52-53).

Tanaman perkebunan ditanam secara luas dan subur oleh para petani di Indonesia, sehingga industri pertanian merupakan kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto negara 23,4 persen dan lapangan kerja 54 persen yang menunjukkan pentingnya sektor pertanian yang sudah lama berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional (Aprilla et.al., 2012:55-57). Pada saat krisis moneter berlangsung perekonomian dunia sedang dilanda kekurangan pemasok kopi akibat Brazil gagal panen membuat harga kopi di Indonesia melonjak naik (Aprillah et.al., 2012:55). Pada saat krisis moneter membuat perkembangan sejarah kopi meningkat khususnya di Kecamatan Muaradua Kisam, masyarakat beramai-ramai menanam kopi dalam jumlah yang banyak dengan cara memperuas lahan miliknya.

Mayoritas perkebunan kopi negara Indonesia merupakan perkebunan rakyat, menurut badan penelitian dan pengembangan pertanian 2011. Perkebunan ini tidak terlalu produktif karena rendahnya kualitas biji kopi yang dihasilkan. Selain itu, akses petani kopi terhadap benih yang tidak baik dan sumber daya pertanian lainnya terbatas. Hasil pengelolaan dan pemasaran semakin menunjukkan bahwa keadaan saat ini belum

ideal karena sebagai alasan kopi yang dihasilkan petani masih berkualitas rendah (Sulistiono & Mashadi, 2018:38-39).

Sistem pemasaran yang tidak efektif di beberapa tempat, produsen kopi masih menerima harga yang relatif rendah. Akan tetapi, pemerintah telah mengupayakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan industri perkebunan kopi masyarakat terhadap kesejahteraan perekonomian nasional secara keseluruhan, adanya kemajuan kesejahteraan masyarakat akan sangat terkena dampak buruknya industri kopi dalam negeri. Sehingga dengan adanya perhatian dari pemerintah masyarakat dapat mempunyai lahan untuk ditanami pohon kopi serta di dukung dengan adanya bantuan berupa pupuk bersubsidi dan memberikan bantuan berupa bibit kopi (Milakarna & Montessori, 2018:163).

Provinsi penghasil kopi Robusta terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan, dengan keterangan kepemilikan perkebunannya yakni perkebunan rakyat dengan luas areal (ha), produksi (ton). Berdasarkan luas lahan kabupaten yang lahannya terbesar Sumatera Selatan secara berturut-turut adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas 33,492 ha, Muara Enim dengan luas 25.147 ha dan Lahat memiliki luas 21.175 ha. Akan tetapi produksi dan jumlah petani tidak sebanding dengan luas lahan dikarenakan rendahnya produksi kopi Indonesia antara lain disebabkan oleh sistem agribisnis kopi yang belum optimal (Statistik Perkebunan Indonesia Dalam Angka 2018-2020:7).

Kecamatan Muaradua Kisam memiliki luas 21.980 Ha wilayah pemukiman Kecamatan Muaradua Kisam berlokasi di kawasan pegunungan di titik paling barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Daerah ini memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga sarana perekonomian penduduk di Kecamatan Muaradua Kisam bermata pencarian sebagai petani, perkebunan kopi, padi, lada, karet, jagung dan sektor lain. Namun perkebunan kopi menjadi perkebunan yang paling menonjol yang menjadi

andalan perekonomian masyarakat di Kecamatan Muaradua Kisam (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun, 2020).

Perkebunan kopi merupakan mata pencaharian utama yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Muaradua Kisam, hal ini dikarenakan tanaman kopi dapat tumbuh secara subur di daerah pegunungan serta mempunyai harga yang jauh lebih mahal dibandingkan jenis tanaman lainnya. Selain tanaman kopi sebagian petani juga menanam padi, cengkeh, lada, pinang, kakao dan pisang. Akan tetapi, tanaman ini hanya dijadikan sebagai tanaman sambilan hanya sedikit petani yang menanamnya sehingga produksi yang dihasilkan sedikit serta harganya tidak semahal harga kopi yang membuat petani kurang tertarik untuk membudidayakannya, dengan demikian hampir seluruh masyarakat di Kecamatan Muaradua Kisam berprofesi menjadi petani kopi.

Para petani menerima pendapatan dari perkebunan kopi mereka yang digunakan untuk membiayai pengeluaran sehari-hari dan menafkahi keluarga mereka, kebutuhan mendasar seperti pangan, pendidikan dan kesehatan yang penting untuk keberlangsungan hidup. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan secara komperensif yakni rata-rata petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam yakni didominasi oleh laki-laki, akan tetapi perempuan juga membantu melakukan pekerjaan yang sama sebagai petani tentunya kopi dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Muaradua Kisam (Wawancara bapak Junaidi, 4 Juli 2023).

Pendapatan petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam meskipun memiliki luas lahan yang sama, namun pendapatan yang diperoleh sangat beragam dari hasil produksi yang dihasilkan berbeda berdasarkan cara petani kopi merawat tanamannya. Rendahnya pendapatan petani kopi akan berdampak pada daya beli petani kopi terhadap komoditas primer dan sekunder menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, dan banyak anak petani yang tidak mampu melanjutkan

pendidikan kejenjang yang tinggi akibat menurunnya pendapatan orang tua mereka, hal ini tentu sangat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut. Penelitian *pertama* yang dilakukan oleh Khaeroni di tahun 2018 dengan judul *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Desa Kadindi Dompu*. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai perkembangan kehidupan sosial ekonomi yang dimana titik tekan kajiannya yakni luas tanah, pendidikan, biaya produksi, luas wilayah, jumlah penduduk. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi di padukan dengan metode kualitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan petani kopi masih rendah yang mana rata-rata penduduk tidak mengenyam pendidikan tersebut sehingga mengalami buta huruf.

Penelitian *kedua* yang dilakukan oleh Firda Wati pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)* Data primer atau informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber data dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk penyebaran kuesuoner dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan mengenai luas wiayah, jumlah penduduk, pendapatan petani dari 148 kepala keluarga dengan pendapatan rata-rata sebanyak Rp. 500.000-1000.000 perbulan dengan tingkat kebutuhan dari 148 rata-rata pengeluarannya sebesar Rp. 2.255.360 perbulan dan tingkat kesejarahteraan petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat masuk kedalam kategori miskin.

Penelitian *ketiga* yang dilakukan oleh Deni Septriadi pada tahun 2023 dengan judul *dampak Krisis Moneter Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Desa IV Suku Menanti Kecamatan Sindang Daratan Kabupaten Rejang Lebong 1997-1999*, penelitian ini menggunakan metode sejarah. Penelitian ini menjelaskan petani kopi pada masa krisis moneter dan kenaikan harga kopi pada saat krisis moneter.

Dari ketiga penelitian di atas sama-sama menjelaskan kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani kopi di beberapa daerah. Tetapi, belum ada penelitian yang menjelaskan tentang perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sedangkan, perkembangan sosial ekonomi masyarakat lokal di suatu daerah sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian secara nasional.

Berdasarkan permasalahan yang di dapatkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait usaha petani kopi yang dilakukan di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini berfokus pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani di Kecamatan Muaradua Kisam, yang meliputi sejarah perkembangan perkebunan kopi, proses produksi kopi dan pendistribusian pemasaran hasil kopi. Adapun alasan temporal yang digunakan untuk menentukan periodisasi penelitian yang akan dilakukan adalah mulai dari tahun 2011-2022 dengan alasan bahwa, pada tahun 2011 mulai mengalami perkembangan akan tetapi harga kopi yang masih rendah namun terus mengalami peningkatan, baik dari perkembangan luas lahan pertanian kopi serta perkembangan sosial perekonomian petani kopi hingga tahun 2022. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari judul penelitian yang dikemukakan, maka peneliti akan membagi beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana Perkembangan Perkebunan Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022
2. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Sosial Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022

3. Bagaimana Perkembangan Kehidupan Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022

**1.3 Batasan Masalah**

Agar yang dikaji dalam penelitian ini jelas, logis dan sesuai dengan judul. Maka di perlukan batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup yang di kaji. Ruang lingkup ini meliputi beberapa skup yaitu:

**1.3.1 Skup Tematikal**

Skup tematikal merupakan pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditentukan. Penulis mengangkat judul terkait Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2011-2022.

**1.3.2 Skup Spasial**

Batasan wilayah penelitian yang menjadi fokus penelitian dikenal dengan istilah skrup spasial. Daerah penelitian yang di ambil dalam judul ini adalah Desa Ulak Agung Ulu dan Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

**1.3.3 Skup Temporal**

Skup temporal merupakan kerangka waktu yang mengacu pada kurun waktu peristiwa yang di ambil atau yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tahun 2011-2022. Dengan alasan pada tahun 2011 luas lahan pertanian kopi mulai berkembang akan tetapi harga kopi yang masih rendah namun terus mengalami peningkatan, baik dari perkembangan luas lahan pertanian kopi, serta perkembangan sosial perekonomian petani kopi hingga saat ini tahun 2022.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami perkembangan perkebunan kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2011-2022
2. Untuk memahami perkembangan sosial petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2011-2022
3. Untuk memahami perkembangan ekonomi petani kopi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2011-2022

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti maupun mahasiswa khususnya yang menempuh pendidikan sejarah untuk dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai keberadaan kopi khas Kecamatan Muaradua Kisam.
2. Bagi Lembaga pendidikan, penelitian ini untuk memberikan lebih banyak informasi tentang perkembangan kehidupan sosial ekonomi petani kopi agar dapat menambah bahan pelajaran sejarah perekonomian.
3. Bagi program studi, penelitian ini adalah untuk meningkatkan bahan referensi perpustakaan yang digunakan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Sejarah. Selain itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Sejarah dapat memanfatkannya sebagai bahan bacaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Abdurahman, D. (2011). Metodologi Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga.
- Adibah, I. Z. (2017). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam. *Jurnal Inspirasi*. 1(1).
- Albani Suryadi, dkk. (2019). Studi Komparatif : Sistem Tanam Paksa Sumatera Barat Dengan Jawa Abad 19. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*
- Arroem, G, P., Hasanuddin, T. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Keluarga Pengrajin Batu Bata. *Jurnal Ilmu Pekerjaan Sosial*. 20(1)
- Aprilla, S., Sukiyono, K., & Romdhon, M. M. (2012). Efek Instabilitas Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penawaran Ekspor Kopi Indonesia Dan Harga Kopi Domestik. *Jurnal AGRISEP*, 11(1), 51–60. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.11.1.51-60>
- Ayun Q Kurniawan S dan Saputro W A. (2020) Perkembangan Konsersi Lahan Pertanian di Bagian Negara Agraris VIGOR: *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Suptropika* 5(2)
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Muaradua Kisam Dalam Angka 2022
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Muaradua Kisam Dalam Angka 2023
- Bakri, S., Naj'ma, D. B. A. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*. 4(1).

- Breman, J. (2014). Keuntungan Kolonial dari Kerja Paksa: Sistem Priangan dari Tanam Paksa Kopi di Jawa 1720-1870. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Budiyanti S(2002:15-16). Memahami Makna Kopi Dalam Prilaku, Kesehatan:Studi Fenometologi Kebiasaan Ngopi Pada Masyarakat Kaki Pegunungan Tiyang Barat di Kabupaten Probolinggo. DIMENSI-Jurnal Of Sociologi
- Fadilah, N. (2020). Pengertian , Konsep , dan Strategi Pemasaran Syari ' ah. 1(2).
- Farhaty, N., & Muchtaridi, M. (2016). Tinjauan kimia dan aspek farmakologi senyawa asam klorogenat pada biji kopi. Farmaka, 14(1), 214-227.
- Girisonta. (1978). Bercocok Tanam Kopi. Percetakan KANISIUS.
- Harmadi, S. H. B. (2008). Pengantar Demografi. Modul 1. Pustaka.ut.ac.id Herlina, N. (2020).
- Hatmono, P. D. 2021. Historiografi Buku Teks Sejarah Lokal Pada Pembelajaran Sejarah. Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya.
- Heryati. (2021). Pengantar Ilmu Sejarah. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Himawan, Ch. (1991). Pendekatan Ekonomi Terhadap Hukum Sebagai Sarana Pengembalian Wibawa Hukum. Jurnal Hukum & Pembangunan. 21(5)
- Ifadah, M. (2014). Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk Pembuat Batu Bata di Desa Rejosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2004-2013. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Irwanto, D., Sair, A. (2014) Metodologi dan Historiografi Sejarah. Eja\_Publisher, Yogyakarta.
- Kasmita K. H. (2021). Pemberdayaan Petani Kopi leh Dinas Pertniam di Desa Rawung Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Benar ,erah Provinsi Aceh. IPDN Jatinagor
- Khoiruddin, M. A. 2014. Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman

- Kurnia S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Indonesia. *JISMA : Jurnal Ilmu Sosial, Pengembangan dan Akuntansi*
- Marsudi, E. (2011). Identifikasi Sistem Kerjasama Petani Penggarap dan Pemilik Tanah dalam Kaitannya dengan Pemerataan Pendapatan Petani Padi Sawah Beririgasi (suatu Studi terhadap Kelembagaan Petani pada Wilayah Jaringan Sekunder Irigasi Dayah Daboh & Lamcot Kab Aceh Besar). *Jurnal Agrisepe*, 12(1), 1-6
- Medina Alla Fatmawati dan Kiki Febrianto. (2018). Karakteristik Sensori Kopi Robusta Dampit. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol.6*
- Miftahuddin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY
- Milakarna P dan Montessori M. (2018:163). Pemerintah Negeri dan Upaya Memperdayakan Masyarakat : *Jurnal Of Civic Education*
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Nursita D, dkk. ( 2021). Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan Penggunaan Pupuk Organik Pada Kelompok Tani di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Inovasi*
- Rahardjo, Pudji.(2012) *Kopi*. Penebar Swadaya Grup.
- Rahardjo Pudji. ( 2017). *Perkebunan Kopi*. Penebar Swadaya
- Raho, B. (2016). *Sosiologi*. Maumere : Penerbit Ladalero
- Rahmat Rukmanan. ( 2014). *Upaya Untung Selangit Dari Agribisnis Kopi*. Lily Publisher
- Retno Lantasai, dkk. (2022:13). Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Belerante Melalui Budidaya Kopi. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian*
- Rizal Frisca Putra. (2018). Perkembangan Teknologi Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kecamatan Bandongan Kabupaten

- Magelang Tahun 1995-2008. *Perkembangan Teknologi Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun 1995-2008*, 1–17.  
[https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4143/1/Rizal Frisca Putra.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4143/1/Rizal_Frisca_Putra.pdf)
- Saiful Bahrie. (2016). Pengaruh Kualitas Biji Kopi Robusta Terhadap Harga Pasar Di Mekakau Ilir Oku Selatan. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 2(02), 18–23.  
<https://doi.org/10.53488/jba.v2i02.34>
- Sapja Anatanyu. (2011). Kelembagaan Petani : Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *SEPA:Vol.7 No.2*
- Sartika, G. 2017. Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Bajubang Tahun 1971- 2011. *Jurnal Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Bajubang Tahun 1971-2011*.
- Sayono, J. 2021. Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*.
- Septriadi, D., & Rusdi, R. (2023). Dampak Krisis Moneter Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi Di Desa IV Suku Menanti Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong 1997-1999. *Jurnal Kronologi*, 5(1), 117-131.
- Siswo Putranto P S. (1978). *Perkembangan Teh, Kopi, dan Coklat Internasional*. Gramedia Jakarta.
- Statistik Perkebunan Indonesia Dalam Angka 2018-2020 Direktorat Jenderal Perkebunan
- Subandi, Y., Kusumawati, I., Primawati, N. H., Wannazemi, H., Rahman, A., & Jermias, E. O. (2024). *Pengantar Sejarah*.
- Sukmana, W. J. 2021. Metode penelitian sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran*.
- Sulistiono dan Mashadi. (2018:38-30). Divensifikasi Perkebunan Kopi Sebagai Tempat Wisata di Pegunungan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas*

- Supratman. H. ( 2019). Sejarah Perkebunan Kopi di Kecamatan Jangkot Kabupaten Meranggi Tahun 1980-1990. *ISTORIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*
- Suratna I. K. (2015-68). Krisis Petani Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. *Media Komunikasi Geografi*
- Timonius Granatu. (2010). Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Tornassa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Ekomen* vol.10 hal. 49-50
- Usman, DP. 2022. Pendidikan Islam dalam Perspektif Metode Penelitian Sejarah. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*.
- Wasino, M., & Endah Sri, H. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*.
- Yuliani, Y. 2020. Modul pembelajaran SMA sejarah kelas X: langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah/historiografi).
- Yusha Harlabrata. (2021). Upaya Pemerintah Provinsi Lampung Dalam Mensejahterakan Petani dan Indutri Kopi Robusta Persektif Siyasa Dustunal Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggabus. *Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung*

**DAFTAR INFORMAN**

No.	Nama	Pekerjaan	Umur	Alamat
1.	Darmili	Petani Kopi	59 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
2.	Lukamanudin	Petani Kopi	55 Tahun	Desa Muradua Kisam
3.	Ngunguk	Petani Kopi	56 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
4.	Mawarudin	Pengepul dan Petani Kopi	42 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
5.	Edwin Sutami	Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Muaradua Kisam	29 Tahun	Desa Muaradua Kisam
6.	Rukmaismi	Petani Kopi	50 Tahun	Desa Muaradua Kisam
7.	Lis	Petani Kopi	53 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
8.	Gadis	Petani Kopi	42 Tahun	Desa Muaradua Kisam
9.	Princit	Petani Kopi	40 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
10.	Miliana	Petani Kopi	47 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
11.	Junaidi	Petani Kopi	65 Tahun	Desa Ulak Agung Ulu
12.	Adi Ismul Mubarog	Camat Muaradua Kisam	46 Tahun	Kota Muaradua